

**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh

Dewi Puspita Sari

NIM 12601241032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

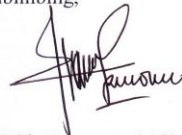
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Dewi Puspita Sari, NIM 12601241032 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Februari 2017
Pembimbing,



Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.AIFO
NIP. 19620310 19900 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dewi Puspita Sari

NIM : 12601241032

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Karya Ilmiah : Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan

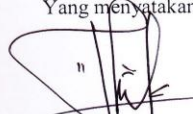
Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun

Ajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan yang sesuai dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2017
Yang menyatakan,



Dewi Puspita Sari
NIM. 12601241032

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016”** yang disusun oleh Dewi Puspita Sari, NIM 12601241032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes	Ketua Penguji		22/3 2017
Ermawan Susanto, M.Pd	Sekretaris		16/3 '17
Joko Purwanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		16/3 '17

Yogyakarta, Maret 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 49607071988121001

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Terjemahan Q.S Al-Insyirah 5-6)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil (Manjadha Wa ja
Dha)

“sabda rasul”

Jangan menunggu kamu Bahagia baru Bersyukur, tetapi banyak Bersyukurlah
maka kamu akan Bahagia

(Dewi Puspita Sari)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Ibunda *Ibu Ngatini* terimakasih telah melahirkanku dan merawatku hingga aku dewasa, semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Ayahanda *Bapak Sarwono* yang telah memberikan doa dan semangat, memberikan segala sesuatu dengan ikhlas dan sabar.
3. Kakak Fery Setiawan, yang telah memberikan semangat melalui canda tawa ketika di rumah.
4. Untuk Pelatih “Muhammad Amin Nurdin, S.Pd”, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan semangat, nasehat serta bimbingan.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dewi Puspita Sari
NIM 12601241032

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten terlaksana dengan lancar. Dari lancarnya proses pembelajaran tersebut belum diketahui tingkat keberhasilan faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah belum diketahuinya tingkat keberhasilan faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari faktor jasmani, psikologis, bakat, sarana dan prasarana, guru, kurikulum dan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan dengan teknik angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 40 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah faktor internal yaitu (1) indikator jasmani dengan presentase 14.0%, (2) indikator psikologis dengan presentase 12.6%, (3) indikator bakat dengan presentase 21.0%, dan faktor eksternal yaitu (4) indikator sarana dan prasarana dengan presentase 12.7%, (5) indikator guru presentase sama dengan indikator kurikulum yaitu 14.2%, (6) indikator materi dengan presentase paling kecil yaitu 11.3%.

Kata Kunci: faktor pendukung, Pembelajaran pendidikan jasmani,

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keridhoan dari Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi hingga penulis bisa menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan ijin untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing Akademik yang telah memfasilitasi dan memberikan ijin penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.AIFO selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan serta motivasi sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalamannya.
6. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan uji coba penelitian dan penelitian.
7. Siswa-siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan material maupun moral, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
9. Seluruh keluarga terimakasih atas doa dan dukungannya.
10. Teman-teman PJKR A 2012 yang selalu memberi motivasi.
11. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan sengaja atau tidak sengaja banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu semoga Allah SWT memberikan rahmat dan membalas kebaikan – kebaikan yang telah dilakukan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	8
2. Tujuan Pendidikan Jasmani	9
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	10
4. Faktor yang mendukung pembelajaran.....	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
C. Populasi Penelitian	20
D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	20
1. Instrument Penelitian	21
2. Teknik Pengumpulan Data	25
3. Teknik Analisis Data	26
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Data Penelitian	28
2. Hasil Perhitungan Rerata	45
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi Penelitian	53
C. Keterbatasan penelitian	53
D. Saran-saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	21
Tabel 2. Bobot Skor untuk Pertanyaan Positif dan Negatif	22
Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas	24
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian	25
Tabel 5. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban	27
Tabel 6. Kategori Skor Gabungan Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.....	29
Tabel 7. Prosentase Faktor Internal dan Eksternal	30
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal.....	31
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Jasmani.....	33
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Psikologis	34
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat	36
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal.....	38
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana.....	39
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Guru.....	41
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kurikulum	42
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Materi	44
Tabel 17. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Pendukung Siswa	45
Tabel 18. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Internal	46
Tabel 19. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Eksternal.....	46
Tabel 20. Urutan Rerata Pencapaian Presentase Keseluruhan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Persentase Skor Gabungan.....	30
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal	32
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jasmani.....	34
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Psikologis.....	35
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat	37
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal.....	39
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana	40
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Guru.....	42
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kurikulum.....	43
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Materi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian	58
Lampiran 2. Surat Balasan Uji Coba.....	59
Lampiran 3. Surat Permohonan Penelitian.....	60
Lampiran 4. Surat Ijin dari BAPEDA.....	61
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Penelitian	62
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian.....	63
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Penelitian	68
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas.....	69
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Uji Validitas	70
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas	73
Lampiran 11. Angket Penelitian	74
Lampiran 12. Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 13. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian	80
Lampiran 14. Kartu Bimbingan	84
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat Indonesia sudah sangat memperhatikan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pokok lainnya. Hal itu dapat dilihat dalam setiap tahunnya lulusan sarjana semakin meningkat dan juga banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sugihartono dkk (2007 : 3-4), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan di Sekolah Menengah Atas terdiri dari berbagai mata pelajaran diantaranya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang disebut Penjasorkes yang identik dengan aktivitas fisik dan olahraga.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006 : V), tujuan mata pelajaran penjasorkes di SMA adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berdasarkan pengamatan belum tercapai secara maksimal karena terbatasnya sarana dan prasarana membuat siswa harus mengantri atau menunggu giliran dalam penggunaan peralatan, namun proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Hal tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung seperti jasmani, psikologis, bakat, sarana dan prasarana, guru, penjasorkes, permainan dan pertandingan.

Faktor yang pertama adalah jasmani, yang dimaksud faktor jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani disini adalah keadaan fisik manusia secara keseluruhan. Keadaan fisik manusia baik pada saat sehat maupun cacat atau tidak sehat untuk dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Faktor yang kedua yaitu psikologis. Faktor psikologis senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Tanpa kehadiran faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.

Untuk faktor ketiga yaitu bakat. Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Disebut bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus, misalnya bakat akademik, sosial, seni, kinestik, dan sebagainya.

Faktor keempat adalah sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi jalannya sebuah pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2004:4), sarana dan

prasarana menjadi hal yang vital dalam pembelajaran pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, karena bila tanpa adanya sarana prasarana akan menjadikan pembelajaran tidak berjalan. Selain itu sarana dan prasarana harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, diantaranya meliputi ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan, bersih, terang, dan tidak membahayakan penggunaannya.

Guru merupakan faktor kelima yang paling menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.. Oleh karena itu, guru sebaiknya memiliki kompetensi dan keprofesionalitasan yang tinggi agar dapat berperan dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai satu profesi. Peran guru sebagai pengajar yang bagi siswa sekolah menengah atas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah diperlukan. Guru bertujuan membantu siswa agar siswa aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan metode mengajar guru juga sangat mempengaruhi tingkat kinerja belajar siswa. Keadaan tersebut sangatlah berkaitan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Faktor keenam yaitu kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BNSP 2006:3). Menurut Wawan S. Suherman (2004:7), kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah

Kurikulum 2013. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, sarana prasarana dan bakat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Faktor ketujuh yaitu materi. Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memodifikasi materi dengan berbagai macam dan model permainan sehingga menarik semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Peneliti percaya bahwa keberhasilan proses pembelajaran pendidikan disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu dan berdasarkan uraian di atas, dan belum adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Belum adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Belum diketahui besaran persentase faktor jasmani untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Belum diketahui besaran persentase psikologis untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Belum diketahui besaran persentase faktor bakat untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
5. Belum diketahui besaran persentase sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Belum diketahui besaran persentase guru untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
7. Belum diketahui besaran persentase kurikulum untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
8. Belum diketahui besaran persentase materi untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan sehingga penelitian ini menjadi jelas dan fokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada seberapa besar faktor yang mendukung keberhasilan proses

pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Seberapa besar faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara (SMEA)?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara (SMEA).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas khususnya untuk sekolah menengah atas (SMA).
- c. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan jasmani.
- d. Sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan instansi terkait untuk mengadakan perbaikan dan pembanahan yang dirasa perlu agar tujuan pembelajaran penjasorkes dapat tercapai.
- b. Dapat memberikan masukan bagi guru penjasorkes agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran.
- c. Sebagai bahan evaluasi guru pendidikan jasmani yang dirasa kurang dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- d. Sebagai bekal pengetahuan bagi calon guru pendidikan jasmani agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- e. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktifitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut Agus Susworo DM dan Fitriani (2008 : 13) di dalam skripsi Arif Hermawan (2003) tentang Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 2 Yogyakarta, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dengan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan intensif guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Dari berbagai pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu tujuan pendidikan secara umum.

2. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani dalam Badan Standar Nasional Pendidikan SMA (2006:648-649), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang sportif.

Menurut Sukintaka (2001:16), secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu:

- (1) Jasmani
- (2) Psikomotor
- (3) Afektif
- (4) Kognitiv.

Berpijak pada tujuan pendidikan jasmani tersebut maka dapat diketahui bahwa secara umum pendidikan jasmani bermuara pada peralihan sosok pribadi yang *adaptable* dengan lingkungannya.

Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, dilihat tujuannya, maka dalam

pelaksanaan aktivitas fisik dan mental sama-sama diutamakan walaupun aktivitas fisik akan tampak lebih dominan. Dalam pelaksanaan, pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi tidak hanya menumbuh kembangkan siswa dari satu aspek saja yaitu fisik, namun pendidikan jasmani juga menumbuhkan aspek-aspek yang lain seperti psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras dan seimbang.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya.

Menurut Sugiharto, dkk (2007:81), pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisir dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

Jadi dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dapat dikatakan guru memberi dan siswa menerima. Jadi dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dapat dikatakan guru memberi dan siswa menerima.

Dalam belajar mengajar terjadi interaksi guru sebagai subyek pendidikan berusaha dengan aktif untuk memberikan pelajaran, sedangkan siswa aktif mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru.

Menurut Sukintaka (2001: 29-30), untuk dapat hasil yang maksimal dalam usaha pembelajaran itu seorang guru (termasuk guru pendidikan jasmani) perlu sekali mendalami interkasi edukatif sebagai berikut:

- (1) Tujuan, (guna menjawab pertanyaan untuk apa?)
- (2) Bahan, (dengan materi yang mana?)
- (3) Pelajar, (ditujukan kepada siapa?)
- (4) Guru, (diselenggarakan oleh siapa?)
- (5) Metode, (bagaimana caranya?)
- (6) Situasi (dalam keadaan yang bagaimana?)

Dari keenam ciri-ciri tersebut tidak dapat dipisahkan antara ciri-ciri yang satu dengan ciri-ciri yang satunya, semua ciri-ciri tersebut saling berhubungan. Jadi untuk mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran keenam ciri tersebut harus dapat ditampilkan atau ditunjukkan dalam proses pembelajaran.

4. Faktor yang mendukung pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran ada dua hal yang menjadi bagian penting sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut, yaitu keberhasilan pelaksanaan dan kegagalan pelaksanaan. Keberhasilan merupakan tujuan yang ingin dicapai dari semua program yang telah ditetapkan, sedangkan kegagalan merupakan kendala atau hambatan yang sebisa mungkin harus dihindari. Rusli Lutan (2000:9) menerangkan 4 faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu tujuan, materi, metode dan strategi, dan evaluasi. Menurut Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain : guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Berikut akan diuraikan faktor apa saja yang ada

dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah :

1) Jasmani

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti badan dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit.

b) Cacat tubuh

Suatu keadaan yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh. Contoh : buta, tuli, dan sebagainya.

2) Psikologis

Faktor psikologis senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Tanpa kehadiran faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.

Ada beberapa faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi belajar yaitu : intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan dan kesiapan.

3) Bakat

Bakat menurut Djoko Pekik (2002:9) “yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir”. Setiap manusia sejak lahir memiliki potensi yang berbeda-beda, bahkan orang yang dilahirkan kembar sekalipun akan

memiliki potensi yang berbeda (Djoko Pekik, 2002:42). Sedangkan menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008:83) :

“bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Disebut bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus, misalnya bakat akademik, sosial, seni, kinestik, dan sebagainya.”

b. Faktor Eksternal

1) Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana atau perlengkapan belajar merupakan suatu hal yang cukup berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang anak. Belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa tersedianya perlengkapan belajar tersebut.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa sedangkan prasarana diartikan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Menurut kamus Besar bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

2) Guru

Menurut Agus S Suryobroto (2005:2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitiv, maupun fisik, dan psikomotorik. Salah satu tugas pokok guru yaitu mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka keberhasilan pendidikan siswa secara formal adalah tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang bersifat unik tetapi sederhana, dikatakan unik karena berkenaan dengan manusia dalam masyarakat. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan secara praktik dalam kehidupan sehari-hari dan bisa dilakukan oleh siapa saja. Seorang guru pendidikan jasmani dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya.

Menurut Agus S Suryobroto (2005:8-9), secara khusus tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain: sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing. Guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran intrakurikuler, guru pendidikan jasmani juga berwenang mengajar atau melatih pada jam ekstrakurikuler khususnya yang berhubungan dengan olahraga. Dalam proses belajar mengajar kecakapan guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan

kompetensi mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2001:127), guru akan melaksanakan banyak hal agar pengajarannya berhasil, antara lain:

- 1) Mempelajari setiap murid dikelasnya.
- 2) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan-bahan belajar yang akan dan atau telah diberikan.
- 3) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan, dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan,
- 4) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid.
- 5) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi.
- 6) Membantu murid-murid memecahkan berbagai masalah.
- 7) Mengatur dan menilai kemajuan belajar murid.
- 8) Membuat catatan-catatan yang berguna dan menyusun laporan pendidikan.
- 9) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid secara kontinyu dan penuh saling pengertian.
- 10) Berusaha sedapat-dapatnya mencari data melalui serangkaian penelitian terhadap masalah-masalah pendidikan.
- 11) Mengadakan hubungan dengan masyarakat secara aktif dan kreatif guna kepentingan pendidikan para siswa.

3) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BNSP 2006:3). Menurut Wawan S. Suherman (2004:7), kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah Kurikulum 2013. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu

kurikulum 2013. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, sarana prasarana dan bakat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4) Materi

Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memodifikasi materi dengan berbagai macam dan model permainan sehingga menarik semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Abdulkadir Ateng (1980 : 44), Permainan adalah suatu tindakan atau gerakan anak-anak yang terikat oleh peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Peneliti melihat siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terlihat sangat bersemangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ketika guru memberikan sebuah permainan sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Hermawan tentang Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 2 Yogyakarta. Populasinya adalah seluruh siswa SMA N 2 Yogyakarta sebanyak 760 siswa. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari faktor siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata skor 25,3 % dengan kategori tidak menghambat.
2. Faktor kecakapan guru dalam proses pembelajaran rata-rata skor 29,36 % dengan kategori tidak menghambat.
3. Faktor alat dan fasilitas pembelajaran memperoleh rata-rata 27,14% dengan kategori tidak menghambat.
4. Faktor kurikulum

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Keberhasilan atau tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, diantaranya faktor jasmani, psikologi, bakat, sarana dan prasarana, guru, kurikulum dan materi. Jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka akan

mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Jika faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan BSNP dan dapat diartikan proses pembelajaran tersebut berhasil. Kemungkinan faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani berasal dari berbagai faktor antara lain faktor internal yaitu, 1) Jasmani, 2) Psikologis, 3) Bakat, faktor eksternal yaitu, 1) Sarana dan Prasarana, 2) Guru, 3) Kurikulum, 4) Materi.

Penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner atau angket untuk mengungkap faktor apa yang mempengaruhi siswa dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Angket berupa pertanyaan yang mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam meningkatkan mutu belajar terutama pendidikan jasmani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Prof. Dr. S. Nasution, M.A, 2012:23).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini ingin mengetahui faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan skala motivasi dengan metode angket.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI : 279) mendukung diartikan menyokong, membantu, menunjang. Adapun mendukung yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah membantu tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang digolongkan ke dalam tujuh faktor yaitu faktor jasmani, psikologi, bakat, sarana dan prasarana, guru, penjasorkes, permainan dan pertandingan. Untuk mengungkap atau mengetahui ketujuh faktor tersebut maka digunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:102), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.

Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebanyak 40 siswa terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XII MM dan XII RPL.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode, (Suharsimi Arikunto 1997:137). Instrumen penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berupa pernyataan atau pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban "sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju". Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah disusun oleh Arif Hermawan tahun 2003 dalam penelitian yang berjudul Identifikasi faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N 2 Yogyakarta dengan validitas 0.475 sampai dengan 0.824 dan reliabilitas 0.893 dengan peluang ralat $p < 0,05$ yaitu $p = 0,00$ sehingga instrumen ini dapat dinyatakan andal atau signifikan, bahkan sangat signifikan. Menurut Sutrisno Hadi (1997:7) ada tiga hal yang ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu :

a. Langkah-langkah menyusun Instrumen :

1. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah dorongan agar siswa bertingkah laku mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Menyidik faktor

Langkah kedua adalah menyidik faktor. Faktor yang kan diukur adalah motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi Instrinsik antara lain : kesehatan, bakat, kedisiplinan, pengetahuan, prestasi dll. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik antara lain : lingkungan yang sehat, sarana dan prasarana, orang tua, penghargaan, metode mengajar, audio visual aid.

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah		
			Positif	Negatif	Positif	Negatif	
Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani	Internal	1. Jasmani	1, 3, 4, 6, 7	2, 5, 8	5	3	
		2. Psikologis	9, 10, 11, 14	12,13, 15,16, 17	4	5	
		3. Bakat	18, 19, 20, 21		4	-	
	Eksternal	1. Sarana dan prasarana	22, 23, 24, 25, 26	27, 28, 29	5	3	
		2. Guru	31, 32, 33, 34	30, 35	4	2	
		3. Kurikulum	36, 37, 41, 42, 43, 44, 45	38, 39, 40	7	3	
		4. Materi	46, 47, 48, 49	50	4	1	
	Jumlah					33	17
						50	

Instrumen dalam penelitian ini kemudian di uji cobakan kepada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara agar instrumen benar-benar layak

digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

Alternatif jawaban dalam skala sikap ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Skala likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sukardi, 2013: 146). Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan dengan 4 kategori, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dari masing-masing jawaban tersebut menurut Sukardi (2013: 147) memiliki bobot skor yang peneliti sampaikan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot Skor untuk Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

b. Validasi Instrumen

Syarat utama sebuah instrumen adalah validitas dan reliabilitas. Menurut Suharsimi (2013: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas suatu

instrumen maka perlu diadakan uji coba. Dalam uji coba instrumen ini, peneliti memilih siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebanyak 40 responden..

Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat kredibilitas secara statistik. Sukardi (2013: 122) menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment* (Suharsimi Arikunto 2013:213) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi momen tangkar

N = cacah subjek uji coba

$\sum X$ = skor butir

$\sum Y$ = skor faktor

$\sum X^2$ = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = jumlah tangkar (perkalian) X dengan Y

Selain validitas, pengujian reliabilitas juga perlu dilakukan. Saifuddin (2006:5) menyatakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Pengujian reliabilitas intrumen menggunakan jasa komputer seri program statistik (SPSS) versi 22, pengujian reliabilitas item ini menggunakan teknik konsistensi

internal Alpha Cronbach dari Suharsimi Arikunto (2013: 239) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{rt} = \frac{M}{(M - 1)} \left(1 - \frac{\sum pq}{V_x} \right)$$

Keterangan :

Rrt = koefisien korelasi tes tabel.

M = cacah butir

$\sum pq$ = jumlah tangkas proporsi yang menjawab benar dengan yang menjawab salah.

V_x = variansi skor total.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian, reliabilitas untuk masing-masing faktor sebagai berikut: faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan koefisien keandalan r_{rt} 0,744 apabila dilihat berdasarkan tingkat reliabilitasnya termasuk dalam tingkat reliabilitas yang sedang.

Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas

No	Tingkat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
1	Istimewa	0.90 – 1
2	Tinggi	0.80 - 0.89
3	Sedang/ Cukup	0.60 - 0.79
4	Rendah	0.00 - 0.59

Berdasarkan hasil validitas butir dan reliabilitas yang ada pada lampiran, terdapat beberapa butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur. Sehingga tidak digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya dan menghasilkan kisi-kisi instrumen yang baru yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani	Internal	1. Jasmani	1, 4, 5	2, 3, 6	3	3
		2. Psikologis	7, 8, 9	10, 11, 12, 13,	3	5
		3. Bakat	15, 16, 17, 18	14	4	-
	Eksternal	4. Sarana dan prasarana	19, 20, 21, 22, 23	24, 25, 26	5	3
		5. Guru	28, 29, 30, 31	27, 32	4	2
		6. Kurikulum	34, 35	33	2	1
		7. Materi	36, 37, 38, 39	40	4	1
	Jumlah				25	15
					40	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden/ sampel. Sedangkan urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data siswa putra di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa.
- b. Peneliti mencari surat ijin penelitian dari Dekan di FIK-UNY, kemudian peneliti mencari surat ijin penelitian di Kantor Gubernur Jawa Tengah, dan

mendapatkan surat tembusan untuk diserahkan di Kantor Bupati Kabupaten Klaten.

- c. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meminta izin kepada kepala sekolah.
- d. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk memberikan angket kepada para siswa.
- e. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meminta surat penelitian dari sekolah ketika angket telah selesai diisi oleh para siswa.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Anas Sudijono, 1995:40

Keterangan :

P = Persentase

F = frekuensi

N = Jumlah sampel

Selanjutnya data disajikan dalam frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu dengan teknik kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 5. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban

NO	Interval	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 1,5 SD$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 0,5 SD$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 SD < X \leq \bar{X} - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq \bar{X} - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata Hitung

SD : Standar Deviasi

X : Skor yang diperoleh

Sumber : Anas Sudijono (2011 : 176)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 342 dan nilai minimum 235, rerata yang diperoleh sebesar 292.88, median 292.5, modus 287, dan standar deviasi (SD) 20.223. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data akan dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan tabel kategori skor gabungan data faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.

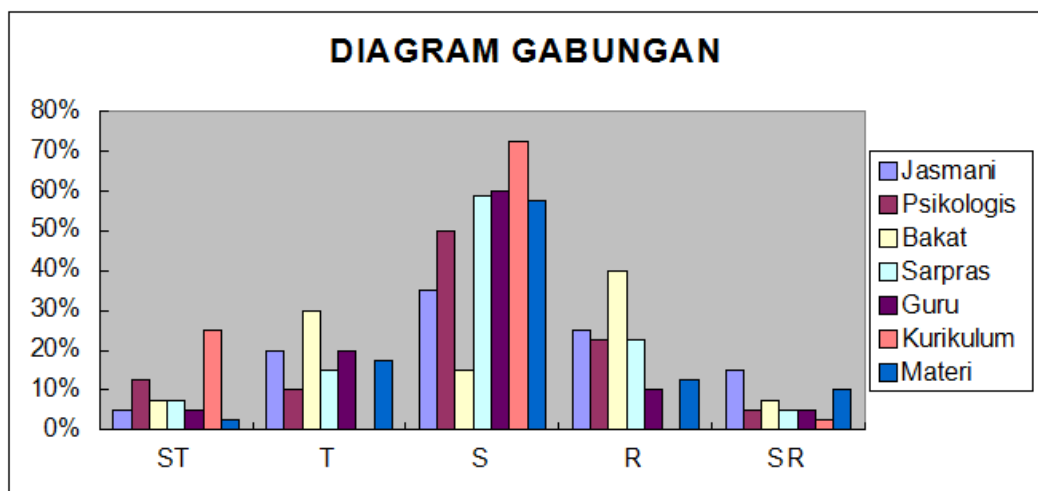
Tabel 6. Kategori Skor Gabungan Data Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 323.3$	2	5%
2	Tinggi	$303 < X \leq 323.3$	10	25%
3	Sedang	$282.8 < X \leq 303$	18	45%
4	Rendah	$262.5 < X \leq 282.8$	7	17.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 262.5$	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat dibaca bahwa ada 2 siswa (5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori tinggi, 18 siswa (45%) tergolong dalam kategori sedang, 7 siswa (17.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara termasuk dalam kategori sedang. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang.

Tabel 7. Presentase Faktor Internal dan Eksternal Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Kategori	Internal			Eksternal			
	Jasmani	Psikologis	Bakat	Sarpras	Guru	Kurikulum	Materi
Sangat Tinggi	5%	12.50%	7.50%	7.50%	5%	25%	2.50%
Tinggi	20%	10%	30%	15%	20%	0%	17.50%
Sedang	35%	50%	15%	59%	60%	72.50%	57.50%
Rendah	25%	22.50%	40%	22.50%	10%	0%	12.50%
Sangat Rendah	15%	5%	7.50%	5%	5%	2.50%	10%



Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Yang

termasuk dalam faktor internal antara lain Jasmani, Psikologis, dan Bakat, sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi Sarana dan Prasarana, Guru, Pendidikan Jasmani, Permainan dan Pertandingan.

a. Faktor Internal

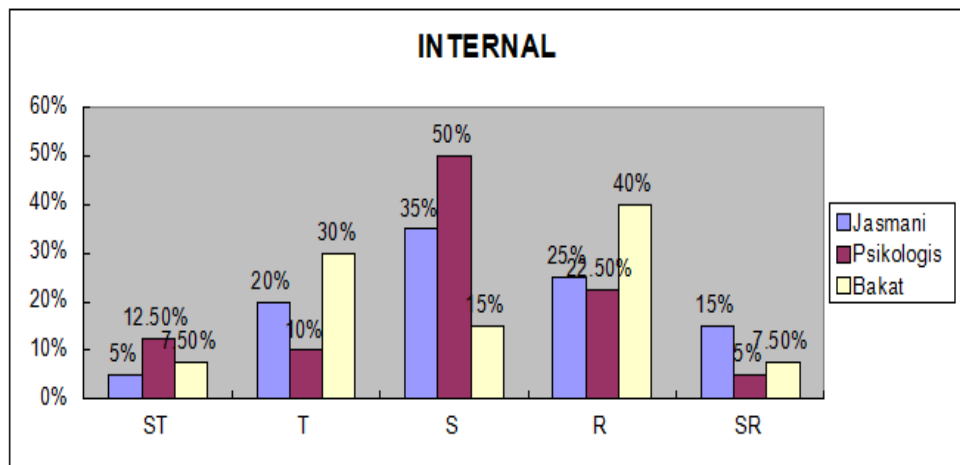
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari faktor internal yang berjumlah 18 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 70, nilai minimum sebesar 45, rerata sebesar 56.98, median sebesar 56.5, modus sebesar 57 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5.096. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 64.6$	2	5%
2	Tinggi	$59.5 < X \leq 64.6$	8	20%
3	Sedang	$54.4 < X \leq 59.5$	19	47.5%
4	Rendah	$49.3 < X \leq 54.4$	9	22.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 49.3$	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, terlihat bahwa 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 19 siswa (47.5%) tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori rendah

dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari faktor internal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor internal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator jasmani, indikator psikologis, dan indikator bakat. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1) Indikator Jasmani

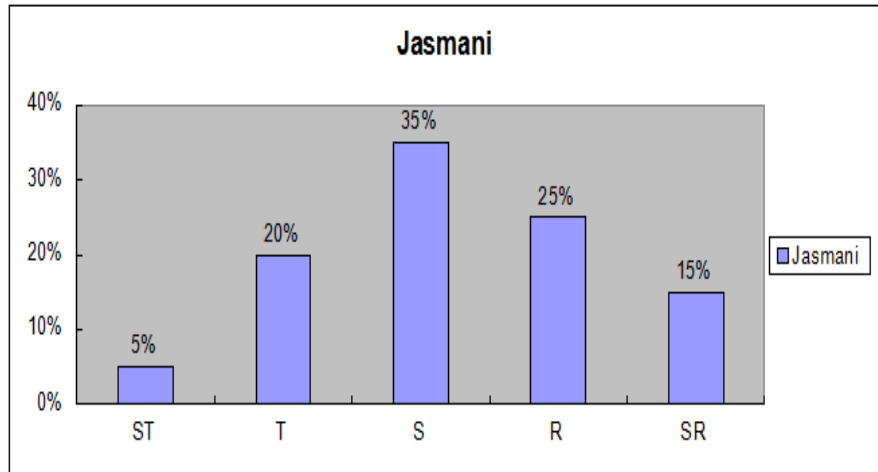
Indikator Jasmani diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator Jasmani adalah nilai maksimum sebesar 24, nilai minimum sebesar 16, rerata sebesar 19.03, median sebesar 19, modus sebesar 19 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.006. Setelah data tersebut

didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Jasmani

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 22.039$	2	5%
2	Tinggi	$20.033 < X \leq 22.039$	8	20%
3	Sedang	$18.027 < X \leq 20.033$	14	35%
4	Rendah	$16.021 < X \leq 18.027$	10	25%
5	Sangat Rendah	$X \leq 16.021$	6	15%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator jasmani diatas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 14 siswa (35%) tergolong dalam kategori sedang, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori rendah dan 6 siswa (15%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari indikator jasmani adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator jasmani di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jasmani

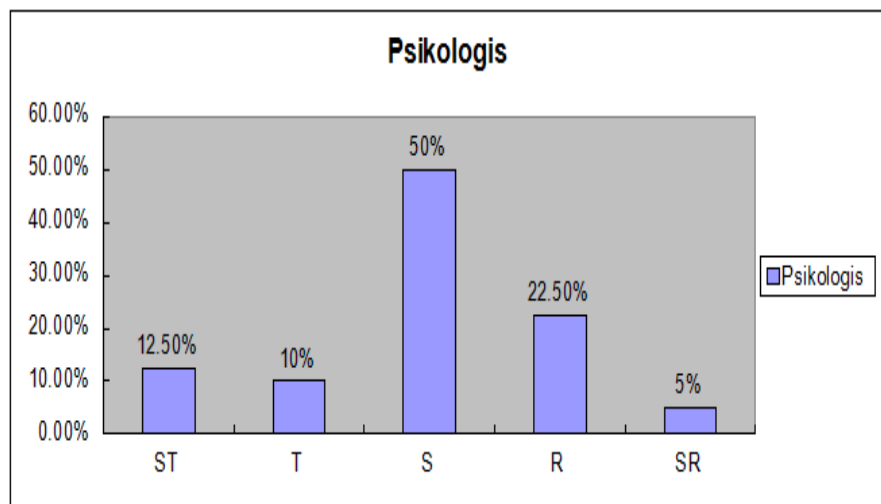
2) Indikator Psikologis

Indikator Psikologis diukur dengan angket berjumlah 8 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator Psikologis adalah nilai maksimum sebesar 30, nilai minimum sebesar 19, rerata sebesar 25.05, median sebesar 25, modus sebesar 23 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.428. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Psikologis

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 28.7$	5	12.5%
2	Tinggi	$26.3 < X \leq 28.7$	4	10%
3	Sedang	$23.8 < X \leq 26.3$	20	50%
4	Rendah	$21.4 < X \leq 23.8$	9	22.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 21.4$	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator psikologis diatas, terlihat bahwa sebanyak 5 siswa (12.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (10%) tergolong dalam kategori tinggi, 20 siswa (50%) tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari indikator psikologis adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator jasmani di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Psikologi

3) Indikator Bakat

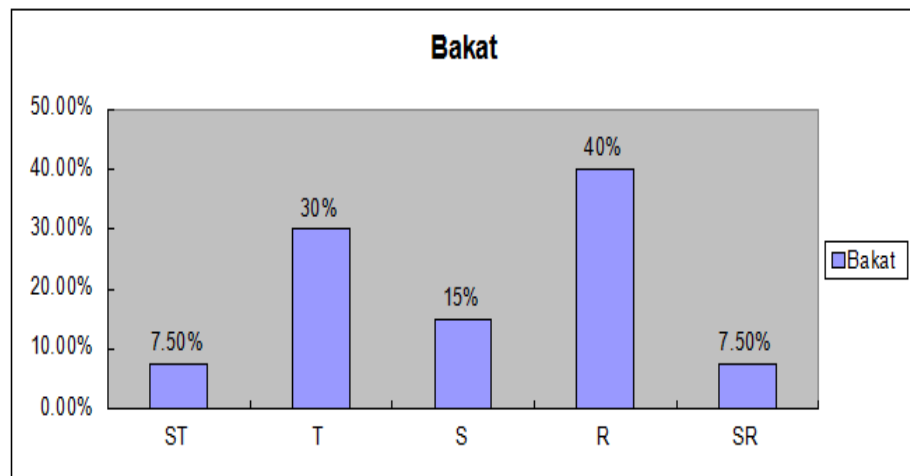
Diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 8, rerata sebesar 12.9, median sebesar 13, modus sebesar 12 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.766. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 15.5$	3	7.5%
2	Tinggi	$13.8 < X \leq 15.5$	12	30%
3	Sedang	$12.02 < X \leq 13.8$	6	15%
4	Rendah	$10.3 < X \leq 12.02$	16	40%
5	Sangat Rendah	$X \leq 10.3$	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, terlihat bahwa 3 siswa (7.5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (30%) tergolong dalam kategori tinggi, 6 siswa (15%) tergolong dalam kategori sedang, 16 siswa (40%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari indikator bakat adalah rendah.

Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator bakat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat

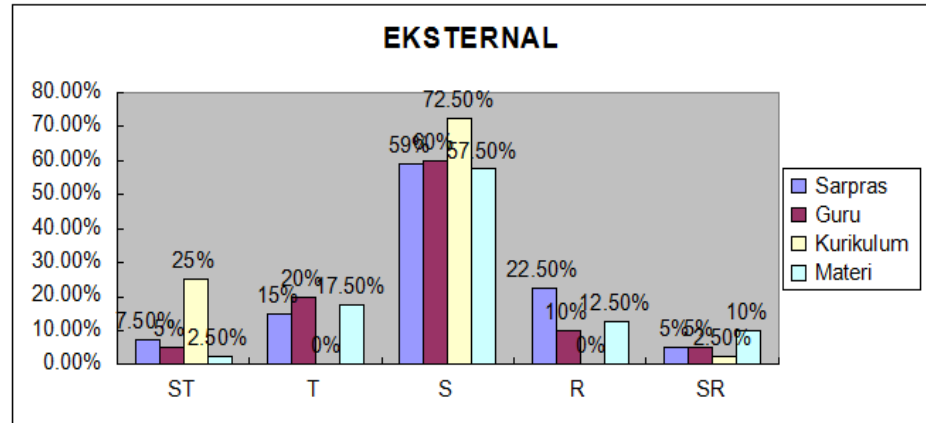
b. Faktor Eksternal

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari faktor eksternal yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 78, nilai minimum sebesar 55, rerata sebesar 68.6, median sebesar 68.5, modus sebesar 67 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5.123. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor eksternal.

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 76.3$	2	5%
2	Tinggi	$71.2 < X \leq 76.3$	9	22.5%
3	Sedang	$66.04 < X \leq 71.2$	19	47.5%
4	Rendah	$60.9 < X \leq 66.04$	7	17.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 60.9$	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor eksternal diatas, terlihat bahwa 2 siswa(5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 19 siswa (47.5%) tergolong dalam kategori sedang, 7 siswa (17.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari faktor eksternal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor eksternal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas empat indikator, yaitu indikator sarana dan prasarana, indikator guru, indikator pendidikan jasmani, indikator permainan dan pertandingan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1) Indikator Sarana dan Prasarana

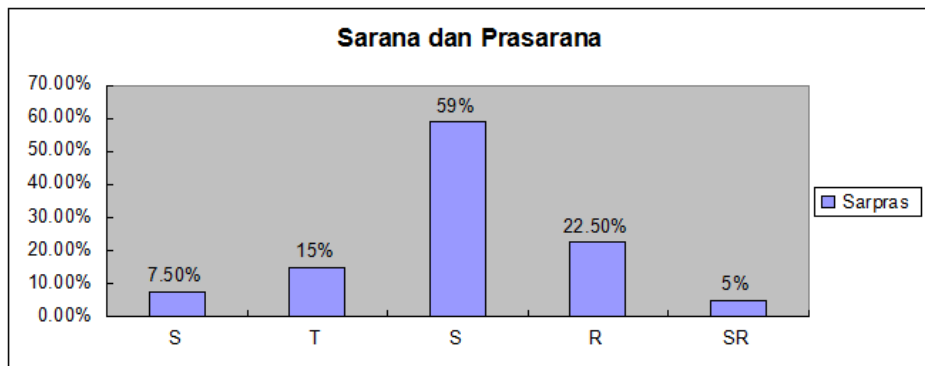
Diukur dengan angket berjumlah 8 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana adalah nilai maksimum sebesar 31, nilai minimum sebesar 21, rerata sebesar 26.05, median sebesar 26, modus sebesar 24 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.183. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 29.3$	3	7.5%
2	Tinggi	$27.14 < X \leq 29.3$	6	15%
3	Sedang	$24.9 < X \leq 27.14$	20	50%

4	Rendah	$22.8 < X \leq 24.9$	9	22.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 22.8$	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana diatas, terlihat bahwa sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (15%) tergolong dalam kategori tinggi, 20 siswa (50%) tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari indikator sarana dan prasarana adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator sarana dan prasarana di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

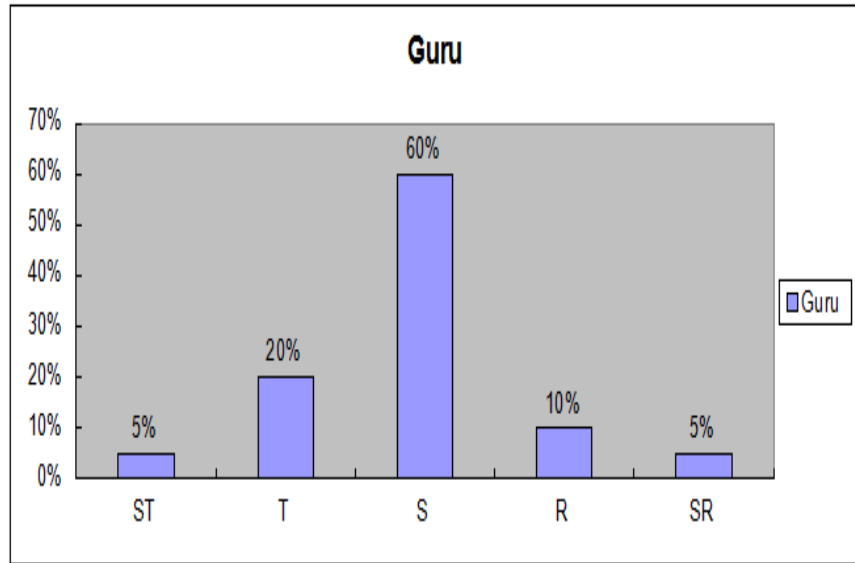
2) Indikator Guru

Diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator guru adalah nilai maksimum sebesar 23, nilai minimum sebesar 12, rerata sebesar 19.08, median sebesar 19, modus sebesar 18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.314. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Guru

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 22.551$	2	5%
2	Tinggi	$20.237 < X \leq 22.551$	8	20%
3	Sedang	$17.923 < X \leq 20.237$	24	60%
4	Rendah	$15.609 < X \leq 17.923$	4	10%
5	Sangat Rendah	$X \leq 15.609$	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator guru diatas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 24 siswa (60%) tergolong dalam kategori sedang, 4 siswa (10%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari indikaator guru adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator pelatih di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Guru

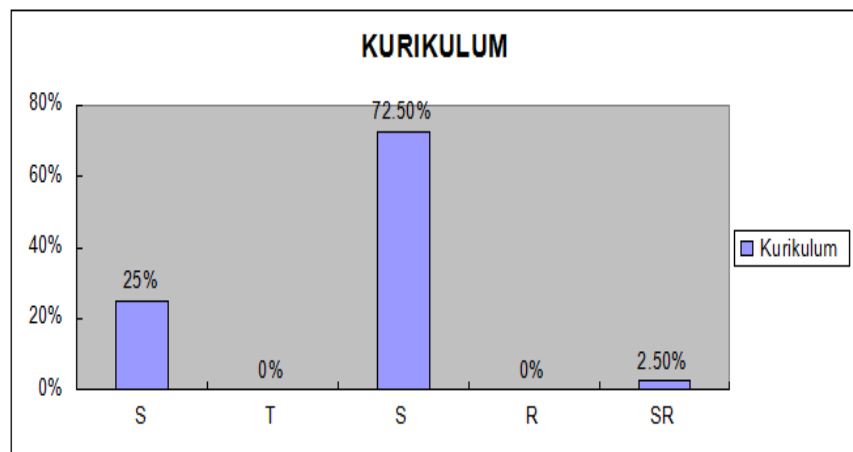
3) Indikator Penjasorkes

Diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator waktu pelaksanaan adalah nilai maksimum sebesar 9, nilai minimum sebesar 7, rerata sebesar 8.23, median sebesar 8, modus sebesar 8 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 0.48. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kurikulum

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 8.95$	10	25%
2	Tinggi	$8.47 < X \leq 8.95$	0	0%
3	Sedang	$7.99 < X \leq 8.47$	29	72.5%
4	Rendah	$7.51 < X \leq 7.99$	0	0%
5	Sangat Rendah	$X \leq 7.51$	1	2.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator waktu pelaksanaan diatas, terlihat bahwa 10 (25%) siswa tergolong dalam kategori sangat tinggi, tidak ada siswa (0%) yang tergolong dalam kategori tinggi, 29 siswa (72.5%) tergolong dalam kategori sedang, tidak ada siswa (0%) yang tergolong dalam kategori rendah dan 1 (2.5%) siswa tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari indikator penjasorkes adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator waktu pelaksanaan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kurikulum

4) Indikator Materi

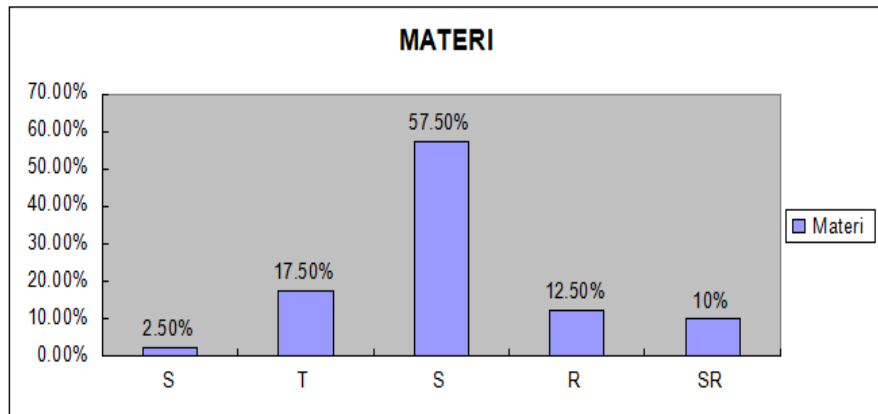
Diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator Permainan dan Pertandingan adalah nilai maksimum sebesar 19, nilai minimum sebesar 10, rerata sebesar 15.25, median sebesar 15.5, modus sebesar 16 dan

Standar Deviasi (SD) sebesar 2.022. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Materi

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X > 18.283$	1	2.5%
2	Tinggi	$16.261 < X \leq 18.283$	7	17.5%
3	Sedang	$14.239 < X \leq 16.261$	23	57.5%
4	Rendah	$12.217 < X \leq 14.239$	5	12.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 12.217$	4	10%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan diatas, terlihat bahwa 1 siswa (2.5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (17.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 23 siswa (57.5%) tergolong dalam kategori sedang, 5 siswa (12.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 4 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari indikator permainan dan pertandingan adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator lingkungan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Materi

2. Hasil Perhitungan Rerata

Hasil perhitungan rerata dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase masing-masing faktor dan indikator dalam skala 100%. Hasil perhitungan persentase rerata adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

No.	Faktor	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1	Faktor Internal	47.6%
2	Faktor Eksternal	52.4%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari faktor internal 47.6% sedangkan faktor eksternal 52.4%.

Tabel 18. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Internal

No	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Jasmani	14.0%
2.	Psikologis	12.6%

3.	Bakat	21.0%
Jumlah		47.6%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor internal lebih dipengaruhi oleh indikator bakat dengan pencapaian persentase sebesar 21.0%, setelah itu indikator jasmani dengan persentase 14.0%, setelah itu indikator psikologis dengan persentase 12.6%.

Tabel 19. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Eksternal

No	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Sarana dan Prasarana	12.7%
2.	Guru	14.2%
3.	Kurikulum	14.2%
4.	Materi	11.3%
Jumlah		52.4%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan faktor eksternal lebih di pengaruhi oleh indikator guru dan penjasorkes dengan pencapaian persentase yang sama yaitu sebesar 14.2%, selanjutnya disusul oleh indikator sarana dan prasarana dengan pencapaian persentase 12.7% dan yang paling rendah mempengaruhi yaitu indikator permainan dan pertandingan dengan pencapaian persentase 11.3%.

Tabel 20. Urutan Rerata Pencapaian Persentase Keseluruhan

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Bakat	21,0%
2.	Guru	14.2%
3.	Kurikulum	14.2%
4.	Jasmani	14.0%
5	Sarana dan Prasarana	12.7%
6	Psikologis	12.6%

7	Materi	11.3%
Jumlah		100%

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri dari indikator jasmani, indikator psikologis dan indikator bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator sarana dan prasarana, indikator guru, indikator penjasorkes dan indikator permainan dan pertandingan. Setelah dilakukan perhitungan data secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, tanggapan dari subjek penelitian tergolong dalam kategori sedang (cukup mendukung). Berikut ini penjelasan secara rinci satu persatu mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara :

1. Indikator Jasmani (14.0%)

Berdasarkan perhitungan data pada indikator jasmani mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berada pada kategori sedang/cukup mendukung. Siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, hal ini dikarenakan para siswa beranggapan mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat menyehatkan badan, tidak mudah sakit, dan ingin menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga salah satunya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

2. Indikator Psikologis (12.6%)

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator psikologis mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke enam. Hal tersebut terjadi karena psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara utamanya siswa putri kurang mendukung atau kurang bersemangat dalam melakukan praktek pendidikan jasmani yang telah disampaikan guru. Semangat bergerak yang minim pada saat pembelajaran pendidikan jasmani membuat indikator psikologis pada penelitian ini menjadi urutan ke enam atau rendah sehingga kurang mendukung dan harus ditingkatkan melalui guru harus mampu memberikan inovasi-inovasi baru agar siswa tidak malas bergerak.

Faktor psikologis senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Tanpa kehadiran faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.

3. Indikator Bakat (21,0%)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, indikator bakat dalam faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara termasuk dalam kategori tinggi/mendukung dan menjadi faktor di urutan pertama pada penelitian ini. Hal tersebut terjadi karena para siswa ingin menyalurkan bakat mereka melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Kebanyakan siswa mempunyai bakat olahraga atau prestasi di beberapa cabang olahraga sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Mayoritas siswa di sekolah tersebut selalu mendapat peringkat setiap mengikuti perlombaan dalam bidang olahraga sehingga menjadikan semangat para siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Bakat menurut Djoko Pekik (2002:9) “yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir”. Setiap manusia sejak lahir memiliki potensi yang berbeda-beda, bahkan orang yang dilahirkan kembar sekalipun akan memiliki potensi yang berbeda (Djoko Pekik, 2002:42).

4. Indikator Sarana dan Prasarana (12,7%)

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator sarana dan prasarana mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke lima. Hal tersebut terjadi karena sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah untuk pembelajaran sudah lengkap. Lapangan yang tidak jauh dari sekolah, jumlah peralatan olahraga yang cukup memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Siswa menjadikan sarana dan prasarana menjadi faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa adanya sarpras maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarpras penjas yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk

digunakan, maka dalam proses pembelajaran penjas akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarpras. Sedangkan keberadaan sarpras yang terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan dan menghambat dalam proses pembelajaran penjas. Dari permasalahan sarpras tersebut hendaknya guru penjas harus kreatif dalam memodifikasi sarpras yang ada. Sehingga keterbatasan sarana dan prasarana dapat dibatasi oleh guru penjas.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa sedangkan prasarana diartikan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

5. Indikator Guru (14.2%)

Berdasarkan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator guru berada pada urutan kedua. Itu berarti indikator guru juga mendukung pembelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut terjadi karena guru di sekolah tersebut mayoritas lulusan S1 pendidikan jasmani, sehingga guru lebih matang dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara juga mempunyai kompetensi profesionalitas yang tinggi. Program mengajar sudah dianggap baik, cara mengajar, kedisiplinan guru dan pendekatan dengan siswa sudah bagus.

Menurut Agus S Suryobroto (2005:2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitiv, maupun fisik, dan psikomotorik.

6. Indikator Kurikulum (14.2%)

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator penjasorkes mendapatkan hasil dengan kategori sedang atau cukup mendukung di urutan ketiga. Hal tersebut terjadi karena jam pelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sudah efektif yaitu satu kali dalam seminggu. Jadwal pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 2 jam setiap minggunya tidak menjadi alasan siswa untuk malas mengikuti kegiatan pembelajaran.

7. Indikator Materi (11.3%)

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator permainan dan pertandingan mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke tujuh. Hal tersebut terjadi karena siswa sering mengikuti permainan dan peratandingan mewakili sekolah untuk pembelajaran atau perlombaan. Adanya permainan dan pertandingan dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadikan semangat para siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator jasmani, indikator psikologis dan indikator bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator sarana dan prasarana, guru, penjasorkes, permainan dan pertandingan.

Hasil dalam bentuk persentase penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah sebagai berikut:

1. Jasmani (14.0%)
2. Psikologis (12.6%)
3. Bakat (21,0%)
4. Sarana dan Prasarana (12.7%)
5. Guru (14.2%)
6. Kurikulum (14.2%)
7. Materi (11.3%)

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan jasmani utamanya bagi para siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

- 1) Dapat berfungsi sebagai referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah maupun guru utamanya guru pendidikan jasmani untuk lebih memberikan inovasi-inovasi yang baru di berbagai program sekolah khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Bagi siswa, agar lebih termotivasi untuk dapat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sehingga dapat diketahui seberapa besar dukungan siswa didalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani serta dapat mengetahui faktor yang memberi pengaruh kuat agar terus dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

- 1) Masih ada faktor lain yang belum terungkap sebagai faktor pendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Kurang sempurnanya peneliti dalam menyusun instrumen penelitian meskipun sudah dilakukan uji coba penelitian.

- 3) Penelitian ini hanya terbatas untuk diterapkan pada populasi, yaitu siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan pikiran dari peneliti. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat.

D. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani agar berjalan dengan maksimal.
- 2) Bagi siswa, diharapkan dapat lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar memperoleh hasil yang memuaskan.
- 3) Bagi guru, diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi baru agar siswa lebih bersemangat ketika pembelajaran.
- 4) Bagi para peneliti yang akan datang, hendaknya melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ateng Abdulkadir. (1980). *Olahraga Pendidikan Untuk Sekolah Menengah*. Jakarta : PT Palagan
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Agus Suworo DM dan Fitriani. (2008). *Teori Pendidikan Jasmani*. Diktat. FIK UNY
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2000). *Tujuan Pendidikan Jasmani*. Jakarta
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Diktat. FIK UNY
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permendikbud. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2011). Universitas Negeri Yogyakarta
- Rusli Lutan. (2000). *Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : DEPDIKNAS
- S. Nasution. (2012). *Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksra
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Esa Grafika Solo
- Sumadi Suryabrata. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang No.23 tahun 2003. Tentang SISDIKNAS. Diakses dari www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf, pada tanggal 18 November 2016 jam 09.06.

Wiwik Indra Suranti. (2014). *Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kecamatan Kretek, Bantul. Skripsi.* POR-UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 377/UN.34.16/PP/2016. 22 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. Bappeda Kab. Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten,
Jawa Tengah.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dewi Puspita Sari,
NIM : 12601241032,
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2016.
Tempat/Obyek : SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing T.A.S.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Balasan Uji Coba Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

TERAKREDITASI "A"

Website : <http://smkmuh2klaten.sch.id> e-mail : admin@smkmuh2klaten.sch.id
Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara ☎ (0272) 321186, fax. 0272) 321186

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 7963/ SMK.M/ D2/ II/ 2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Wafir
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **DEWI PUSPITA SARI**
Nomor Induk Mahasiswa : **12601241032**
Program Studi/ Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBERLAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**" yang dilaksanakan mulai pada bulan **Agustus** sampai bulan **September 2016** di **SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 21 Februari 2017

Kepala SMK Muhammadiyah 2
Klaten Utara



Dra. Hj. Wafir
NIP.

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 377/UN.34.16/PP/2016. 22 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. Bappeda Kab. Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten,
Jawa Tengah.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dewi Puspita Sari,
NIM : 12601241032,
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2016.
Tempat/Obyek : SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing T.A.S.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/775/VIII/09
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 22 Agustus 2016
Kepada Yth.
Ka. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 377/UN34.16/PP/2016 Tanggal 22 Agustus 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh :

Nama : Dewi Puspita Sari
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed
Judul/Topik : Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016
Jangka Waktu : 3 bln (22 Agustus s/d 22 Nopember 2016)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Ub. Kepala Bidang PEPP

Nurul Bariyah, S.H., M.Si
Pembina
NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten.
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
TERAKREDITASI "A"

Website : <http://smkmuh2klaten.sch.id> e-mail : admin@smkmuh2klaten.sch.id
Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara ☎ (0272) 321186, fax. 0272) 321186

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 7963/ SMK.M/ D2/ II/ 2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Wafir
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :


Nama : **DEWI PUSPITA SARI**
Nomor Induk Mahasiswa : **12601241032**
Program Studi/ Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBERLAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**" yang dilaksanakan mulai pada bulan **Agustus** sampai bulan **September 2016** di **SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 21 Februari 2017

Kepala SMK Muhammadiyah 2
Klaten Utara

Dra. Hj. Wafir
NIP. 19500101012000010000000000



Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir. Kami mohon bantuan saudara untuk mengisi angket dengan yang sebenarnya. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran penjas kes. Jawaban saudara akan sangat membantu pengembangan pembelajaran di sekolah. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (\surd) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan saudara.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

A. Pernyataan Faktor Intern		Jawaban			
No.	Jasmani	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tubuh saya kuat dan terampil dalam mempraktekkan materi pelajaran penjasorkes di sekolah.				
2.	Saya merasa cepat lelah dalam mengikuti materi pelajaran penjasorkes di sekolah.				
3.	Kekuatan otot lengan saya mendukung dalam mempraktekkan materi pelajaran penjasorkes di sekolah.				
4.	Kekuatan otot kaki saya mendukung dalam mempraktekkan materi pelajaran penjasorkes di sekolah.				
5.	Tubuh saya kurang kuat dalam mempraktekkan materi pelajaran penjasorkes di sekolah.				
6.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin menerapkan pola hidup sehat.				
7.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena agar tidak mudah terserang penyakit.				
8.	Setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani saya tidak bisa mengikuti pelajaran lain dengan segar.				
No.	Psikologis	SS	S	TS	STS
9.	Saya suka pelajaran penjas di sekolah				
10.	Saya bersemangat dalam mengikuti pelajaran penjas di sekolah				
11.	Saya merasa tertantang untuk dapat memprktekan materi pelajaran penjas di sekolah.				
12.	Saya merasa tidak bisa belajar materi pelajaran penjas di sekolah				
13.	Saya tidak suka pelajaran penjas di sekolah				

14.	Saya merasa tidak mengalami hambatan dalam mengikuti materi pelajaran penjas di sekolah				
15.	Saya merasa tidak percaya diri saat mengikuti praktek pelajaran penjas di sekolah				
16.	Saya kesulitan dalam mengikuti materi pelajaran penjas di sekolah				
17.	Saya merasa takut mengalami cedera saat mempraktekkan materi pelajaran penjas di sekolah				
No.	Bakat	SS	S	TS	STS
18.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani untuk memperdalam keterampilan olahraga yang saya miliki.				
19.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani agar bakat saya berkembang.				
20.	Saya senang pelajaran pendidikan jasmani karena dari kecil saya senang melakukan aktivitas jasmani.				
21.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani untuk menyalurkan bakat saya.				
B. Pernyataan Faktor Ektern		Jawaban			
No.	Sarana dan Prasarana	SS	S	TS	STS
22.	Halaman sekolah saya cukup luas membuat saya nyaman dalam mengikuti pembelajaran penjas				
23.	Peralatan olahraga yang tersedia di sekolah mendukung dalam mengikuti pembelajaran penjas				
24.	Peralatan olahraga yang bermacam-macam di sekolah, menarik bagi saya dalam mengikuti pembelajaran penjas.				
25.	Lokasi sekolah tidak jauh dari lapangan olahraga.				
26.	Sekolah mempunyai prestasi yang bagus dalam bidang pelajaran olahraga.				
27.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan				

	jasmani karena lapangannya tidak layak pakai.				
28.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena alatnya selalu kurang.				
29.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena alat-alatnya rusak.				
No.	Guru	SS	S	TS	STS
30.	Pembelajaran penjas disampaikan guru sekolah kurang menarik dan menyenangkan.				
31.	Guru menyampaikan materi pelajaran penjas dengan menarik dan menyenangkan				
32.	Guru memberikan contoh dengan baik dalam mempraktekkan materi pembelajaran penjas di sekolah.				
33.	Setiap tatap muka dalam pembelajaran penjas, guru selalu memberikan motivasi dalam belajar.				
34.	Guru banyak memberikan model permainan dalam menyampaikan materi pembelajaran penjas				
35.	Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena suara gurunya kurang keras dan tegas.				
No.	Kurikulum	SS	S	TS	STS
36.	Alokasi waktu dalam pembelajaran penjas adalah 2 jam pelajaran				
37.	Pembelajaran penjas disekolah berkenaan dengan alam sekitar				
38.	Pembelajaran penjas disekolah yang berkaitan dengan alam sekitar terasa sangat membingungkan				
39.	Pembelajaran penjas disekolah yang berkaitan dengan kehidupan manusia terasa sangat membingungkan				
40.	Kegiatan pembelajaran penjas di sekolah yang dilaksanakan selama 2 jam terasa sangat melelahkan dan membosankan				

41.	Pembelajaran penjas di sekolah berkenaan dengan kehidupan manusia				
42.	Saat kegiatan pembelajaran penjas kita belajar perkembangan sikap				
43.	Saat kegiatan pembelajaran penjas kita belajar perkembangan kemampuan/keterampilan				
44.	Pengetahuan saya bertambah dalam mengikuti pembelajaran penjas di sekolah				
45.	Kegiatan pembelajaran penjas berkaitan dengan mata pelajaran lain di sekolah.				
No.	Materi	SS	S	TS	STS
46.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena bisa bermain bebas di lapangan				
47.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena belajarnya banyak permainan.				
48.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena bisa bertanding mewakili sekolah.				
49.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin menguasai segala bentuk permainan.				
50.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena tidak pernah menang dalam mengikuti pertandingan.				

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Item	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100																													
1000	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.77	0.78	0.79	0.80	0.81	0.82	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.88	0.89	0.90	0.91	0.92	0.93	0.94	0.95	0.96	0.97	0.98	0.99	1.00	0.99	0.98	0.97	0.96	0.95	0.94	0.93	0.92	0.91	0.90	0.89	0.88	0.87	0.86	0.85	0.84	0.83	0.82	0.81	0.80	0.79	0.78	0.77	0.76	0.75	0.74	0.73	0.72	0.71	0.70	0.69	0.68	0.67	0.66	0.65	0.64	0.63	0.62	0.61	0.60	0.59	0.58	0.57	0.56	0.55	0.54	0.53	0.52	0.51	0.50	0.49	0.48	0.47	0.46	0.45	0.44	0.43	0.42	0.41	0.40	0.39	0.38	0.37	0.36	0.35	0.34	0.33	0.32	0.31	0.30	0.29	0.28	0.27	0.26	0.25	0.24	0.23	0.22	0.21	0.20	0.19	0.18	0.17	0.16	0.15	0.14	0.13	0.12	0.11	0.10	0.09	0.08	0.07	0.06	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Uji Validitas

No. Butir	r Hitung	r _{tabel}	Keterangan
		(N=18 r=0,468)	
1	0.336	0.312	Valid
2	0.713	0.312	Valid
3	-0.095	0.312	Tidak Valid
4	0.01	0.312	Tidak Valid
5	0.315	0.312	Valid
6	0.465	0.312	Valid
7	0.318	0.312	Valid
8	0.343	0.312	Valid
9	0.344	0.312	Valid
10	0.318	0.312	Valid
11	0.512	0.312	Valid
12	0.605	0.312	Valid
13	0.712	0.312	Valid
14	-0.207	0.312	Tidak Valid
15	0.313	0.312	Valid
16	0.465	0.312	Valid
17	0.343	0.312	Valid
18	0.315	0.312	Valid
19	0.345	0.312	Valid
20	0.313	0.312	Valid
21	0.357	0.312	Valid

No. Butir	r Hitung	r tabel	Keterangan
		(N=18 r=0,468)	
22	0.323	0.312	Valid
23	0.317	0.312	Valid
24	0.331	0.312	Valid
25	0.363	0.312	Valid
26	0.337	0.312	Valid
27	0.512	0.312	Valid
28	0.468	0.312	Valid
29	0.491	0.312	Valid
30	0.331	0.312	Valid
31	0.332	0.312	Valid
32	0.369	0.312	Valid
33	0.386	0.312	Valid
34	0.512	0.312	Valid
35	0.606	0.312	Valid
36	0.1	0.312	Tidak Valid
37	0.067	0.312	Tidak Valid
38	0.074	0.312	Tidak Valid
39	0.006	0.312	Tidak Valid
40	0.59	0.312	Valid
41	-0.134	0.312	Tidak Valid
42	0.276	0.312	Tidak Valid
43	0.334	0.312	Valid

No. Butir	r Hitung	r tabel	Keterangan
		(N=18 r=0,468)	
44	0.33	0.312	Valid
45	0.021	0.312	Tidak Valid
46	0.343	0.312	Valid
47	0.316	0.312	Valid
48	0.427	0.312	Valid
49	0.369	0.312	Valid
50	0.491	0.312	Valid

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.937	51

Lampiran 11. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir. Kami mohon bantuan saudara untuk mengisi angket dengan yang sebenarnya. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran penjaskes. Jawaban saudara akan sangat membantu pengembangan pembelajaran di sekolah. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan saudara.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

A. Pernyataan Faktor Intern		Jawaban			
No.	Jasmani	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tubuh saya kuat dan terampil dalam mempraktekkan materi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
2.	Saya merasa cepat lelah dalam mengikuti materi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
3.	Tubuh saya kurang kuat dalam mempraktekkan materi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
4.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin menerapkan pola hidup sehat.				
5.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena agar tidak mudah terserah penyakit.				
6.	Setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani saya tidak bisa mengikuti pelajaran lain dengan segar.				
No.	Psikologis	SS	S	TS	STS
7.	Saya suka pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
8.	Saya bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
9.	Saya merasa tertantang untuk dapat mempraktekan materi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
10.	Saya merasa tidak bisa belajar materi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
11.	Saya tidak suka pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
12.	Saya merasa tidak percaya diri saat mengikuti praktek pelajaran pendidikan jasmani di sekolah				

13.	Saya kesulitan dalam mengikuti materi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah				
14.	Saya merasa takut mengalami cedera saat mempraktekkan materi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah				
No.	Bakat	SS	S	TS	STS
15.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani untuk memperdalam keterampilan olahraga yang saya miliki.				
16.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani agar bakat saya berkembang.				
17.	Saya senang pelajaran pendidikan jasmani karena dari kecil saya senang melakukan aktivitas jasmani.				
18.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani untuk menyalurkan bakat saya.				
B. Pernyataan Faktor Ektern		Jawaban			
No.	Sarana dan Prasarana	SS	S	TS	STS
19.	Halaman sekolah saya cukup luas membuat saya nyaman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
20.	Peralatan olahraga yang tersedia di sekolah mendukung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
21.	Peralatan olahraga yang bermacam-macam di sekolah, menarik bagi saya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
22.	Lokasi sekolah tidak jauh dari lapangan olahraga.				
23.	Sekolah mempunyai prestasi yang bagus dalam bidang pelajaran olahraga.				
24.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani				

	karena lapangannya tidak layak pakai.				
25.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena alatnya selalu kurang				
26.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena alat-alatnya yang rusak.				
No.	Guru	SS	S	TS	STS
27.	Pembelajaran pendidikan jasmani disampaikan guru sekolah kurang menarik dan menyenangkan.				
28.	Guru menyampaikan materi pelajaran pendidikan jasmani dengan menarik dan menyenangkan				
29.	Guru memberikan contoh dengan baik dalam mempraktekkan materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
30.	Setiap tatap muka dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru selalu memberikan motivasi dalam belajar.				
31.	Guru banyak memberikan model permainan dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan jasmani.				
32.	Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena suara gurunya kurang keras				
No.	Kurikulum	SS	S	TS	STS
33.	Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang dilaksanakan selama 2 jam terasa sangat melelahkan dan membosankan				
34.	Saat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani kita belajar perkembangan kemampuan/keterampilan				
35.	Pengetahuan saya bertambah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah				

No.	Materi	SS	S	TS	STS
36.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena bisa bermain bebas di lapangan.				
37.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena belajarnya banyak permainan.				
38.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena bisa bertanding mewakili sekolah.				
39.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin menguasai segala bentuk permainan				
40.	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena tidak pernah menang dalam mengikuti pertandingan.				

Lampiran 13. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

Frequencies

		Statistics									
		JASMANI	PSIKOLOGIS	BAKAT	INTERNAL	SARPRAS	GURU	PENJASORKES	PERMAINAN	EKSTERNAL	KESELURUHAN
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	19.03	25.05	12.90	56.98	26.05	19.08	8.23	15.25	68.60	292.88
	Median	19.00	25.00	13.00	56.50	26.00	19.00	8.00	15.50	68.50	292.50
	Mode	19	23	12	57	24 ^a	18	8	16	67 ^a	287
	Std. Deviation	2.006	2.428	1.766	5.096	2.183	2.314	.480	2.022	5.123	20.223
	Variance	4.025	5.895	3.118	25.974	4.767	5.353	.230	4.090	26.246	408.984
	Range	8	11	8	25	10	11	2	9	23	107
	Minimum	16	19	8	45	21	12	7	10	55	235
	Maximum	24	30	16	70	31	23	9	19	78	342
	Sum	761	1002	516	2279	1042	763	329	610	2744	11715

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

KESELURUHAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	235	1	2.5	2.5
	248	1	2.5	5.0
	262	1	2.5	7.5
	271	1	2.5	10.0
	273	1	2.5	12.5
	279	1	2.5	15.0
	280	2	5.0	20.0
	281	1	2.5	22.5
	282	1	2.5	25.0
	283	2	5.0	30.0
	284	1	2.5	32.5
	287	4	10.0	42.5
	290	1	2.5	45.0
	292	2	5.0	50.0
	293	1	2.5	52.5
	295	1	2.5	55.0
	296	1	2.5	57.5
	297	1	2.5	60.0
	298	2	5.0	65.0
	301	2	5.0	70.0
	303	1	2.5	72.5
	304	1	2.5	75.0
	305	1	2.5	77.5
	307	1	2.5	80.0
	308	2	5.0	85.0
	310	1	2.5	87.5
	313	1	2.5	90.0
	315	1	2.5	92.5
	322	1	2.5	95.0
	336	1	2.5	97.5
	342	1	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

INTERNAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	2.5	2.5	2.5
49	1	2.5	2.5	5.0
50	2	5.0	5.0	10.0
51	1	2.5	2.5	12.5
52	1	2.5	2.5	15.0
53	2	5.0	5.0	20.0
54	3	7.5	7.5	27.5
55	5	12.5	12.5	40.0
56	4	10.0	10.0	50.0
57	6	15.0	15.0	65.0
58	2	5.0	5.0	70.0
59	2	5.0	5.0	75.0
61	2	5.0	5.0	80.0
62	1	2.5	2.5	82.5
63	3	7.5	7.5	90.0
64	2	5.0	5.0	95.0
68	1	2.5	2.5	97.5
70	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

JASMANI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	6	15.0	15.0	15.0
17	3	7.5	7.5	22.5
18	7	17.5	17.5	40.0
19	8	20.0	20.0	60.0
20	6	15.0	15.0	75.0
21	7	17.5	17.5	92.5
22	1	2.5	2.5	95.0
23	1	2.5	2.5	97.5
24	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

PSIKOLOGIS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	2.5	2.5	2.5
20	1	2.5	2.5	5.0
22	1	2.5	2.5	7.5
23	8	20.0	20.0	27.5
24	6	15.0	15.0	42.5
25	7	17.5	17.5	60.0
26	7	17.5	17.5	77.5
27	2	5.0	5.0	82.5
28	2	5.0	5.0	87.5
29	4	10.0	10.0	97.5
30	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

BAKAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	2.5	2.5	2.5
10	2	5.0	5.0	7.5
11	3	7.5	7.5	15.0
12	13	32.5	32.5	47.5
13	6	15.0	15.0	62.5
14	7	17.5	17.5	80.0
15	5	12.5	12.5	92.5
16	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

EKSTERNAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	2.5	2.5	2.5
56	1	2.5	2.5	5.0
59	1	2.5	2.5	7.5
62	1	2.5	2.5	10.0
64	2	5.0	5.0	15.0
65	2	5.0	5.0	20.0
66	2	5.0	5.0	25.0
67	5	12.5	12.5	37.5
68	5	12.5	12.5	50.0
69	5	12.5	12.5	62.5
70	2	5.0	5.0	67.5
71	2	5.0	5.0	72.5
72	2	5.0	5.0	77.5
73	1	2.5	2.5	80.0
74	4	10.0	10.0	90.0
75	1	2.5	2.5	92.5
76	1	2.5	2.5	95.0
78	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

SARPRAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	2.5	2.5	2.5
22	1	2.5	2.5	5.0
23	1	2.5	2.5	7.5
24	8	20.0	20.0	27.5
25	5	12.5	12.5	40.0
26	7	17.5	17.5	57.5
27	8	20.0	20.0	77.5
28	4	10.0	10.0	87.5
29	2	5.0	5.0	92.5
30	2	5.0	5.0	97.5
31	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

GURU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2.5	2.5	2.5
	13	1	2.5	2.5	5.0
	16	1	2.5	2.5	7.5
	17	3	7.5	7.5	15.0
	18	11	27.5	27.5	42.5
	19	5	12.5	12.5	55.0
	20	8	20.0	20.0	75.0
	21	4	10.0	10.0	85.0
	22	4	10.0	10.0	95.0
	23	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

PENJASORKES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2.5	2.5	2.5
	8	29	72.5	72.5	75.0
	9	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

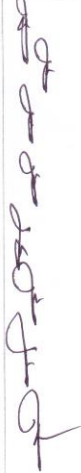
PERMAINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	5.0	5.0	5.0
	11	1	2.5	2.5	7.5
	12	1	2.5	2.5	10.0
	13	2	5.0	5.0	15.0
	14	3	7.5	7.5	22.5
	15	11	27.5	27.5	50.0
	16	12	30.0	30.0	80.0
	17	3	7.5	7.5	87.5
	18	4	10.0	10.0	97.5
	19	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 14. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEWI PUSPITA SARI
NIM : 12601241032
Program Studi : PJKR
Pembimbing : Dr. Eddy Purnomo, M. Kes. AIFO

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	21 / 6 - 2016	BAB I	
2.	22 / 6 - 2016	BAB I	
3.	23 / 6 - 2016	BAB I	
4.	8 / 8 - 2016	BAB II & III	
5.	16 / 8 - 2016	BAB III & IV	
6.	6 / 2 - 2017	BAB III & IV	
7.	8 / 2 - 2017	BAB IV	
8.	13 / 2 - 2017	BAB IV → Ujian	

ca. Ketua Jurusan POR,
Saizur POR.



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 15. Dokumentasi



Foto Uji Coba Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara



Foto Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

